



Optimalisasi Pemberitahuan Mutasi Karyawan Dengan Sistem Informasi Digital

Yuli Yuliani ¹, Dadang Haryanto ²

Manajemen Informatika, STMIK DCI Tasikmalaya

Email : yuliyuliani@gmail.com ¹, dadang@stmik-dci.ac.id ²

ABSTRAK

Sistem Informasi Pemberitahuan Mutasi Karyawan (PMK) dikembangkan untuk meningkatkan efisiensi administrasi mutasi karyawan di PT. Piranti Teknik Indonesia. Proses manual sebelumnya menyebabkan miskomunikasi, kerusakan data, dan tingginya biaya operasional. Aplikasi PMK berbasis web menawarkan proses pengajuan yang lebih cepat, terpusat, dan mudah digunakan melalui fitur login, dashboard, dan formulir PMK. Sistem ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas dan kualitas pengelolaan data mutasi karyawan.

Kata kunci: Sistem Informasi, Mutasi Karyawan, PMK, Administrasi, Aplikasi Web, Efisiensi, PT. Piranti Teknik Indonesia.

I PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman, teknologi juga semakin berkembang pesat, perkembangan teknologi ini tentunya diharapkan akan meringankan dan memudahkan pekerjaan manusia. Salah satu teknologi yang sangat berguna dan penting dalam perusahaan atau organisasi adalah sistem informasi. Sistem informasi adalah penggabungan antara teknologi dan manusia yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, melaporkan dan menyimpan data-data penting suatu perusahaan. Sistem informasi yang dirancang, digunakan dan dirawat dengan baik akan menghasilkan

sebuah informasi yang berkualitas, up to date, real time, dan akurat.

Permasalahan yang saat ini saya lihat yaitu mengenai proses mutasi dan perijinan karyawan yang masih menggunakan proses manual, menggunakan kertas formulir, ditulis manual hingga di approve manual. Hal ini tentu memiliki risiko tinggi terhadap keterlambatan informasi, kesalahpahaman, kerusakan hingga kehilangan dokumen. Berdasarkan permasalahan ini HR (Human Resourse) memerlukan sebuah sistem informasi berbasis web yang mampu meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses mutasi dan perijinan karyawan.

Permasalahan yang saat ini saya

lihat yaitu mengenai proses mutasi dan perijinan karyawan yang masih menggunakan proses manual, menggunakan kertas formulir, ditulis manual hingga di approve manual. Hal ini tentu memiliki risiko tinggi terhadap keterlambatan informasi, kesalahpahaman, kerusakan hingga kehilangan dokumen. Berdasarkan permasalahan ini HRD memerlukan sebuah sistem informasi berbasis web yang mampu meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses mutasi dan perijinan karyawan. Sehingga berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk membuat laporan kerja praktek dengan judul “Optimalisasi Pemberitahuan Mutasi Karyawan dengan Sistem Informasi Digital”.

II LANDASAN TEORI

2.1 Optimalisasi

Optimalisasi merupakan sebuah proses untuk meningkat agar menemukan suatu solusi terbaik dari kumpulan alternatif solusi yang telah ada. Dengan adanya optimalisasi, suatu pekerjaan dapat ditingkatkan efektifitasnya, yaitu mempercepat dan meringankan proses pekerjaan.

2.2 Pemberitahuan

Menurut KBBI, Pemberitahuan dalam istilah umum merujuk pada proses atau tindakan menyampaikan informasi agar orang lain mengetahui dan memahami suatu keadaan atau peristiwa. Dalam bahasa Indonesia, kata “pemberitahuan” berasal dari kata dasar “beri” dan “tahu”, yang berarti menginformasikan sesuatu.

2.3 Mutasi Karyawan

Mutasi adalah perpindahan posisi, jabatan, tempat, atau pekerjaan yang dilakukan pimpinan untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Berdasarkan PP No. 100 Tahun 2000, mutasi dilakukan untuk mengisi jabatan kosong, serta dapat pula dilakukan sebagai bentuk promosi atau penghargaan atas prestasi kerja karyawan.

2.4 Sistem Informasi

Menurut Jogiyanto, sistem informasi adalah gabungan antara manusia, fasilitas, teknologi, prosedur, dan pengendalian dalam suatu organisasi yang berfungsi untuk mengelola transaksi rutin, menyampaikan informasi penting, serta menyediakan dasar yang mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

III ANALISIS SISTEM

3.1 Analisis dan Pendataan Kusioner yang Termuat Dalam Formulir PMK

1. Analisis Kusioner yang Terdapat pada formulir PMK

NO	ISI	PROSES	PEMBUAT	Fungsi
1	No PMK	Ditulis pada kertas Form PMK	Admin	Memudahkan dalam penyimpanan dan pencarian kembali dokumen.
2	Departemen			Menunjukkan area kerja seorang karyawan.
3	NRP			Menunjukkan identitas karyawan.
4	Nama Lengkap			Menunjukkan identitas karyawan.
5	Terjadi Mutasi No			Menunjukkan jenis mutasi yang diajukan.
6	Tanggal Mutasi			Menunjukkan tanggal terjadinya mutasi.
7	Uraian			Berisi alasan singkat kenapa terjadi mutasi.
8	Kolom pengajuan Gaji	Pimpinan	Pimpinan	Berisi infomasi gaji sebelumnya dan yang diajukan.
9	Approval			Menunjukkan bahwa mutasi tersebut diketahui dan disetujui.
10	Catatan Personalia			Bag. Personalia Berisi catatan singkat dari personalia jika diperlukan.

2. Analisis Poin Perijinan dan

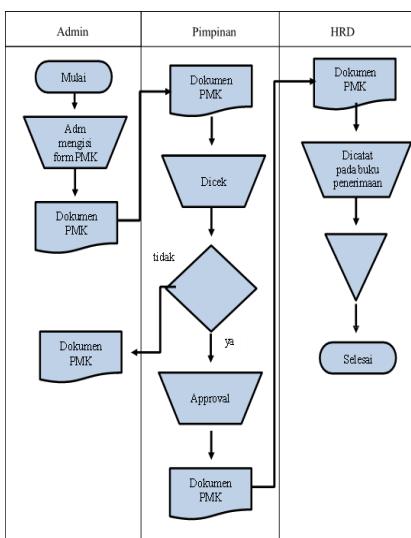
Mutasi yang digunakan pada Formulir PMK.

NO	POINT	FUNGSI
1	Ijin Meninggalkan Pekerjaan	Digunakan sebagai dokumen dispensasi untuk meninggalkan pekerjaan karena keadaan yang mendesak. Untuk lamanya waktu izin ditentukan oleh bagian HRD.
2	Perubahan Status	Digunakan sebagai pengajuan perubahan status, contoh : status sebelumnya karyawan yang kemudian dirubah menjadi staff.
3	Pindah Jabatan / Pengangkatan / Perubahan Jabatan	Digunakan sebagai pengajuan perubahan jabatan, contoh : jabatan sebelumnya adalah leader PPIC yang kemudian dirubah karena promosi menjadi leader MCL.
4	Perubahan Gaji	Digunakan sebagai pengajuan perubahan besar gaji yang diterima setiap bulannya.
5	Pengunduran diri / Pemutusan Hubungan Kerja	Digunakan sebagai dokumen pengunduran diri dan pemutusan kontrak pekerjaan.
6	Lain-lain	Digunakan untuk perizinan dan mutasi harian, seperti pengajuan cuti tanpa prosedur (CTP), Perubahan jam masuk kerja, dan lain sebagainya.

3. Analisis Data Entitas Luar

No	Nama Entitas Luar	Peran
1	Admin	Tugasnya adalah membuat pengajuan izin dan mutasi karyawan secara manual dengan mengisi data di kertas formulir PMK dan kemudian admin yang meminta <i>approval</i> secara langsung pada pimpinan yang bersangkutan, pengajuan ini didasari oleh informasi yang diterima dari admin melalui <i>whatsapp</i> atau informasi langsung dari leader yang bertugas di lapangan.
2	Pimpinan perusahaan	Mengetahui dan memberi izin terhadap pengajuan izin dan mutasi yang diajukan.
3	HRD	Menerima dokumen PMK untuk dicatat, dilaporkan dan diarsipkan.

3.2 Pendataan Alur Dokumen PMK



3.3 Analisis Sistem Pengajuan PMK yang Sedang Berjalan

No	Uraian	Proses
1	Admin mengisi kuisioner dalam formulir PMK.	Manual
2	Admin meminta approval pimpinan.	Manual
3	Pimpinan menyetujui/tidak menyetujui pengajuan PMK.	Manual
4	HRD mencatat PMK yang diterima	Manual

(Sumber : laporan kerja praktik yang dikembangkan)

3.4 Tinjauan Prosedur Kerja

1. Prosedur pengolahan data karyawan adalah prosedure yang menangani proses penambahan, pembaruan dan penghapusan data karyawan.
2. Prosedur pengolahan poin-poin mutasi adalah prosedur yang menangani pendataan poin apa saja yang dapat diajukan menggunakan formulir PMK.
3. Prosedur pengolahan data pengajuan PMK adalah prosedure yang menangani proses pengajuan PMK, penghapusan pengajuan, dan hasil akhir pengajuan.

3.5 Deskripsi dan Peran Informasi

3.5.1 Deskripsi Informasi

No	Nama Informasi	Deskripsi	Data
1	Data Karyawan	Informasi mengenai karyawan aktif di perusahaan.	NRP, nama lengkap, alamat, tahun masuk, no telp, dll.
2	Data Poin Pengajuan PMK	Informasi poin yang dapat diajukan melalui formulir PMK.	Izin meninggalkan pekerjaan, Pengunduran diri, Perubahan status.
3	Data Pengajuan PMK	Informasi mengenai PMK yang telah dibuat dan diajukan.	No PMK, perihal, status <i>approve/dissapprove</i> .

(Sumber : Laporan kerja praktik yang dikembangkan)

3.5.2 Peran Informasi

No	Nama Informasi	Target	Periode
1	Data Karyawan	Admin, HRD	Sewaktu-waktu
2	Data poin mutasi PMK	Admin	Sewaktu-waktu
3	Data pengajuan PMK	Admin, HRD	Sewaktu-waktu

(Sumber : Studi kasus yang dikembangkan) |

3.6 Deskripsi dan Peran Data

3.6.1 Deskripsi Data

No	Nama Data	Deskripsi
1	Data Karyawan	Diperlukan saat mengisi kuisioner formulir PMK, admin dapat menuliskan NRP saja maka otomatis nama lengkap karyawan akan muncul.
2	Data poin mutasi PMK	Diperlukan untuk mengelompokan pengajuan mutasi karyawan sesuai kebutuhan, sehingga maksud dan tujuan dapat terlihat dengan jelas.
3	Data pengajuan PMK	Diperlukan untuk laporan dan menjadi salah satu dokumen pelengkap dalam proses pemberian gaji karyawan.

(Sumber : Laporan kerja praktik yang dikembangkan)

3.6.2 Peran Data

No	Nama Data	Asal	Target	Periode
1	Data Karyawan	HRD	Admin	Sewaktu-waktu
2	Data poin mutasi PMK	Admin	Admin	Sewaktu-waktu
3	Data pengajuan PMK	Admin	Admin, HRD, Pimpinan	Sewaktu-waktu

(Sumber : Laporan kerja praktik yang dikembangkan)

3.7 Analisis Organisasi

Pada sistem organisasi yang berjalan saat ini, sistem pengajuan PMK masih belum memiliki sistem informasi dan sistem penyimpanan yang memadai. Karena semua proses dan alur pengajuan dokumen PMK masih menggunakan proses manual. Permasalahan dan kekeliruan pada proses manual sering terjadi dan hal ini dinilai sangat tidak efektif dan efisien.

IV PERANCANGAN SISTEM

4.1 Kebutuhan Sistem

Perancangan sistem informasi pemberitahuan mutasi karyawan di PT. Piranti Teknik Indonesia dilakukan untuk mengatasi masalah administrasi dan penyimpanan dokumen yang ada saat ini. Sistem yang diusulkan diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja. Perancangan dilakukan menggunakan flowchart, DFD (diagram konteks, DFD level), kamus data, rancangan file, dan ERD. Aplikasi yang dirancang memiliki tiga level pengguna: HRD sebagai pengelola data karyawan, admin sebagai pengguna sistem, dan pimpinan sebagai pihak yang memberikan persetujuan (approval).

4.2 Prosedur yang akan di komputerisasi

Berikut ini merupakan proses yang akan diimplementasikan dalam sistem :

1. Proses Pengolahan Data Karyawan.
2. Proses pengisian formulir PMK.
3. Proses approval persetujuan.
4. Penyimpanan dokumen PMK.

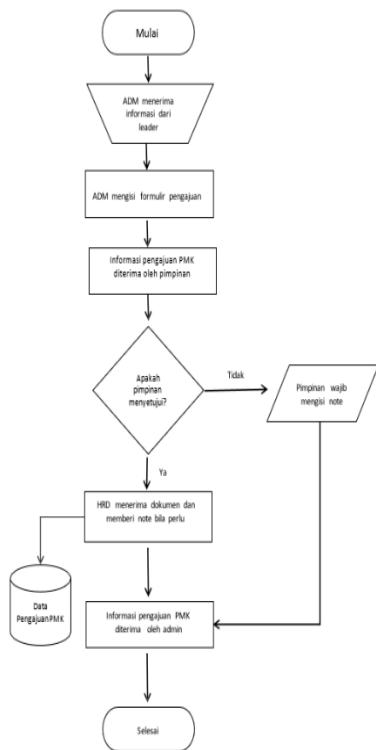
4.3 Sistem Pengajuan PMK yang

Sedang Berjalan

Saat ini pengajuan PMK di PT. Piranti Teknik Indonesia masih dilakukan secara manual, yaitu admin menerima informasi dari leader melalui WhatsApp, mengisi formulir PMK, dan meminta persetujuan langsung kepada pimpinan. Proses ini tidak efektif dan memakan waktu. Oleh karena itu, perancangan aplikasi pemberitahuan mutasi karyawan diharapkan dapat

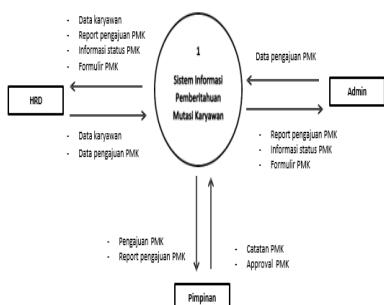
membuat proses administrasi perizinan dan mutasi menjadi lebih efektif, efisien, menghemat waktu dan tenaga, serta mengurangi masalah yang terjadi selama ini.

4.4 Sistem yang di Usulkan

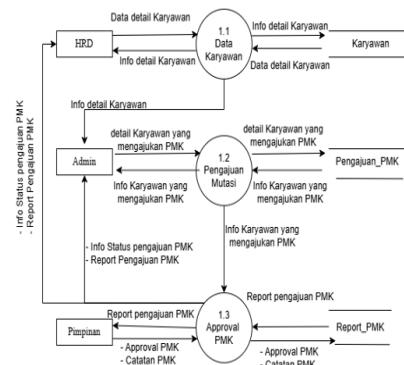


4.5 Rancangan Data Flow Diagram (DFD)

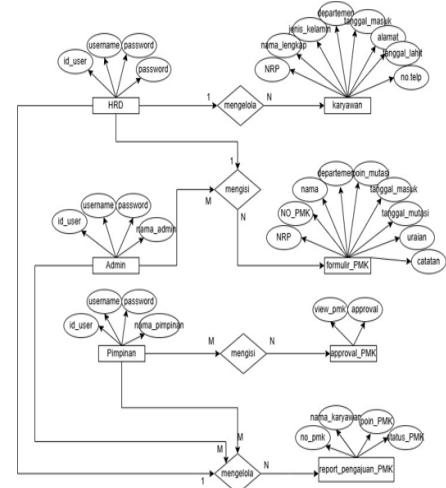
4.5.1 Diagram Konteks



4.5.2 DFD (Data Flow Diagram) level 1



4.6 Rancangan Entity Relationship Diagram (ERD) sistem informasi pemberitahuan mutasi karyawan



V IMPLEMENTASI SISTEM

5.1 Implementasi Program

5.1.1 Perangkat Keras (Hardware)

1. Laptop yang digunakan sebagai alat pembuatan laporan tugas akhir dan pembuatan aplikasi, dengan spesifikasi :
 - a. Device name : ASUS X416MA
 - b. Processor : Intel Celeron N4020

c. RAM : 4GB

5.1.2 Perangkat Lunak (Software)

1. Microsoft Windows 11
2. Text Editor : Visual Studio Code
3. Framework Laravel 11 dengan bahasa pemrograman PHP
4. MySQL
5. WPS Office
6. Microsoft Word Office 2019

5.2 Tampilan Aplikasi PMK

5.2.1. Tampilan Login

5.2.2 Halaman Dashboard

5.2.3 Data Karyawan

1. Tampilan tambah data Karyawan

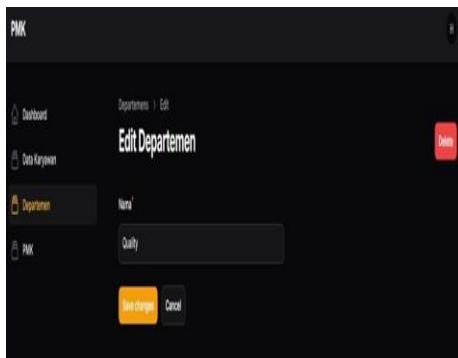
2. Tampilan edit data karyawan

3. Tampilan report data karyawan

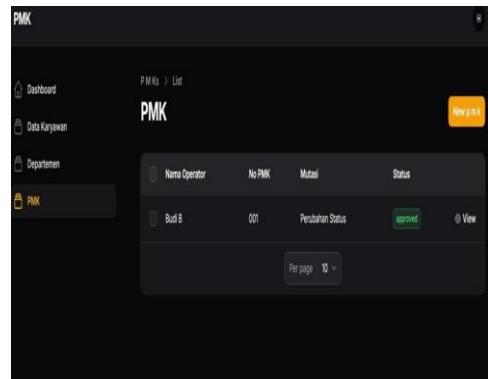
5.2.4 Departemen

1. Tambah data departemen

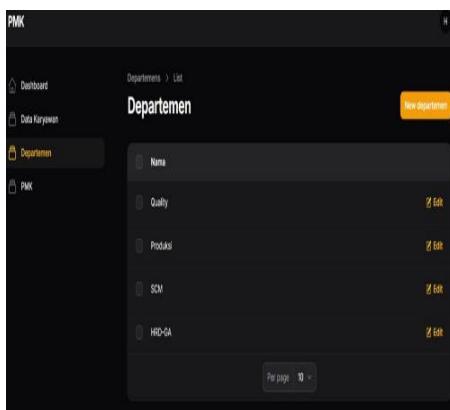
2. Edit data departemen



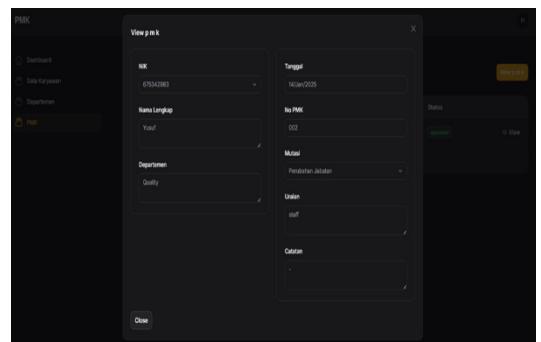
2. Report pengajuan PMK



3. Tampilan data report departemen

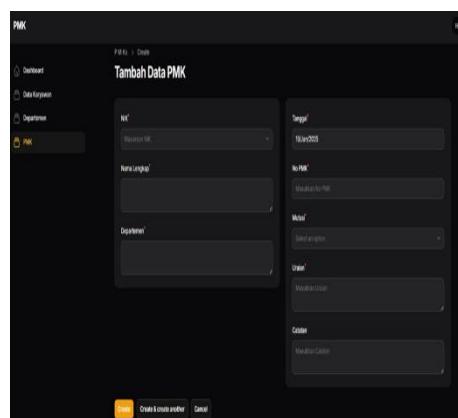


3. View Pengajuan PMK



5.2.5 PMK

1. Formulir PMK



VI KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis dan perancangan Sistem Informasi Pemberitahuan Mutasi Karyawan (PMK) di PT. Piranti Teknik Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Pemberitahuan mutasi karyawan merupakan salah satu proses administrasi di PT. Piranti Teknik Indonesia yang digunakan untuk proses permohonan izin dan mutasi karyawan.

2. Sistem pengajuan PMK yang saat ini berjalan masih menggunakan proses tradisional. Seorang admin harus mengisi kuisioner formulir PMK dengan manual berdasarkan informasi yang diterima dari leader lapangan dan melakukan proses approval secara langsung pada atasan-atasan terkait di tempatnya masing-masing.
3. Proses pengajuan PMK yang tradisional memerlukan waktu dan tenaga yang lebih banyak, serta menimbulkan beberapa masalah, seperti terjadinya miskomunikasi, kerusakan data, kehilangan data, dan meningkatnya biaya operasional Perusahaan untuk pencetakan formulir PMK.
4. Dengan adanya sistem aplikasi PMK berbasis web ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang saat ini terjadi, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas pekerjaan.
5. Sistem informasi PMK berbasis web ini menampilkan halaman login, dashboard dan formulir PMK dengan interface yang sederhana dan mudah untuk dioperasikan oleh pengguna.

6.2 Saran

Dengan adanya keterbatasan pengetahuan pada penulis, maka dalam pembuatan program ini masih banyak kelemahan-kelemahan yang perlu dikoreksi untuk perbaikan selanjutnya. Saran-saran yang ingin disampaikan oleh penyusun yaitu:

1. Pembuatan file cadangan sebaiknya dilakukan secara berkala (3 atau 4 bulan sekali), hal ini sangat penting untuk mencegah kemungkinan kehilangan dan kerusakan data yang telah disimpan.
2. Penambahan fitur untuk cetak dokumen yang dapat langsung terhubung ke perangkat printer yang tersedia pada komputer.
3. Penambahan fitur notifikasi saat dokumen telah di approve oleh asisten manajer perusahaan.
4. Penambahan grafik pengajuan PMK pada halaman dashboard untuk melihat tren pengajuan PMK semua departemen dalam satu periode.
5. Penambahan foto karyawan pada setiap data karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

Elisa Usada, Y. Y. (2012). Rancang Bangun Sistem Informasi Jadwal Perkuliahan Berbasis Jquery Mobile dengan PHP dan Mysql. 43-44.

Irvanda, A. H. (2022). Optimalisasi Penyusunan dan Pembuatan Laporan Untuk Mewujudkan

Good Governance. Jurnal Ilmiyah Hospitality, 3. <https://www.gramedia.com/literasi/flowchart/>.

M.S., D. K. (t.thn.). Konsep Dasar Sistem Informasi.

Nofri Yudi Arifin, R. I. (2021). Analisa Perancangan Sistem Informasi. Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.

Purba, J. H. (2020). Pengaruh Mutasi dan Promosi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. Jurnal Manajemen, 85-86.

Ridho, M. a. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Poin Of Sale dengan Framework Codeigniter Pada CV Powershop. Jurnal Comasie, 51.

Rukmana, A. Y. (t.thn.). Pengantar Sistem Informasi (Panduan Praktis Pengenalan Sistem Informasi&Penerapannya). SonPedia.Com.

Runtuwenw, P. (2016). Pengaruh Penempatan Kerja, Mutasi dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Sulutgo Manado. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 270.

Sudiantoro, S. (2014). Pengaruh Mutasi Karyawan Terhadap Peserta Kerja Pada Badan Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi D.I. Yogyakarta. 274-275.

Yanuar, Y. (2017). Perancangan Sistem Informasi Kelengkapan Pengisian Formulir Informed Consent di RS Al Islam Bandung. Jurnal E-Komtek, 115.

Amira, "Apa Itu Flowchart : Pengertian Menurut Ahli, Fungsi, dan Jenisnya", diakses pada 25 Desember 2024,